

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOPEDAGOGI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DAN MATEMATIKA CALON GURU SEKOLAH DASAR

Asri Fauzi, Aisa Nikmah Rahmatih*

Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author: aisanikmahrahma07@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika mahasiswa calon guru sekolah dasar. Pendekatan etnopedagogi dipilih sebagai bentuk integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran, guna memperkuat pemahaman konseptual dan relevansi materi dengan konteks budaya setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dipilih secara purposive sebanyak 60 mahasiswa. Data hasil belajar IPA dan Matematika dikumpulkan melalui tes terstandar dan dianalisis menggunakan teknik Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnopedagogi memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar IPA dan Matematika yang ditandai dengan hasil analisis multivariat signifikansi $(0.008) < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan etnopedagogi dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kompetensi akademik mahasiswa calon guru, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal dalam pendidikan.

Kata Kunci: etnopedagogi, hasil belajar IPA, hasil belajar matematika

Abstract: This study aims to determine the effect of ethnopedagogy-based learning on the learning outcomes of Natural Science (IPA) and Mathematics of prospective elementary school teacher students. The ethnopedagogy approach was chosen as a form of integration of local wisdom values in the learning process, in order to strengthen conceptual understanding and the relevance of the material to the local cultural context. The research method used was a quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two groups of students from the Elementary School Teacher Education (PGSD) study program who were selected purposively as many as 60 students. Science and Mathematics learning outcome data were collected through standardized tests and analyzed using the Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) technique. The results of the analysis showed that ethnopedagogy-based learning had a significant effect simultaneously on improving science and mathematics learning outcomes as indicated by the results of the multivariate analysis of significance $(0.008) < 0.05$. This finding indicates that the ethnopedagogy approach can be an effective learning strategy in developing academic competence of prospective teacher students, while strengthening local cultural identity in education.

Keywords: ethnopedagogy, science learning outcomes, mathematics learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan guru sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi pendidik yang tidak hanya menguasai konten akademik, tetapi juga memiliki sensitivitas terhadap

konteks sosial-budaya peserta didik. Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal menjadi semakin relevan. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan budaya, tradisi, dan kearifan lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari proses belajar mengajar (M. I. Puspita et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga menanamkan rasa identitas, kebanggaan, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial-budaya peserta didik (Setyowat et al., 2024). Selain memperkuat penguasaan materi, Pembelajaran berbasis nilai-nilai lokal juga mendorong peserta didik untuk lebih kritis, kreatif, dan reflektif terhadap realitas di sekitarnya.

Salah satu pendekatan yang menekankan integrasi budaya lokal dalam pendidikan adalah etnopedagogi. Etnopedagogi memandang budaya sebagai sumber belajar yang kaya makna dan mampu meningkatkan relevansi serta efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam penguatan karakter dan pemahaman konseptual (Mariana et al., 2023; Oktavianti & Ratnasari, 2018). Etnopedagogi merupakan pendekatan pendidikan yang mengakui dan memanfaatkan nilai-nilai, norma, serta pengetahuan lokal sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Fatmi & Fauzan, 2022). Konsep ini berpijak pada pandangan bahwa setiap masyarakat memiliki warisan budaya dan sistem pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang autentik, kontekstual, dan relevan. Etnopedagogi tidak hanya melihat budaya sebagai objek kajian, tetapi juga sebagai pendekatan pedagogis yang mampu memperkaya proses belajar mengajar (Putra, 2017). Hal ini sejalan dengan prinsip etnopedagogi yang menempatkan budaya lokal sebagai basis pembentukan makna dalam pembelajaran. Integrasi unsur budaya dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik, karena materi yang dipelajari dekat dengan pengalaman dan realitas mereka (Muzakkir, 2021). Pendekatan ini juga relevan dengan kebijakan pendidikan nasional seperti Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang berdiferensiasi dan berbasis pada Profil Pelajar Pancasila. Melalui etnopedagogi, pendidikan menjadi lebih inklusif, menghargai kebhinekaan, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri. Pendidikan yang berakar pada budaya lokal turut membentuk karakter peserta didik yang menghargai identitas, menghormati tradisi, dan memiliki sikap gotong royong serta kepedulian terhadap komunitasnya (Sugara & Sugito, 2022).

Pembelajaran berbasis etnopedagogi berupaya mengaitkan konsep-konsep akademik dengan pengalaman, tradisi, dan kearifan lokal yang hidup dalam masyarakat. Dalam pembelajaran IPA dan Matematika, penerapan etnopedagogi dapat dilakukan melalui eksplorasi fenomena alam dan aktivitas berhitung yang kontekstual dengan kehidupan lokal, seperti sistem tanam, pola bangunan tradisional, alat ukur tradisional, hingga perhitungan waktu berdasarkan kalender adat (Putra, 2017; Yulita et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membangun keterkaitan antara pengetahuan ilmiah dengan kehidupan nyata mahasiswa calon guru, terutama mereka yang akan mengajar di sekolah-sekolah berbasis komunitas (Alditia & Wahyudin, 2024). Melalui pendekatan etnopedagogi, peserta didik diajak untuk menggali kembali kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat (Kurniawati & Gunansyah, 2019; Valendra, 2020). Misalnya, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa dapat mempelajari konsep daur air melalui praktik pengelolaan air tradisional di desanya. Dalam pembelajaran Matematika, siswa dapat memahami konsep geometri dari bentuk-bentuk rumah adat atau motif tenun lokal. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara abstrak, tetapi juga menghubungkannya dengan kehidupan nyata dan budayanya sendiri (Sari & Gunansyah, 2018).

Namun, pembelajaran IPA dan Matematika seringkali masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang kurang mempertimbangkan latar belakang budaya mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan kognitif dan afektif mahasiswa, serta berdampak pada capaian hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah IPA dan Matematika yang menjadi kompetensi dasar bagi calon guru sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar IPA dan Matematika mahasiswa calon guru SD. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna dalam pendidikan guru, sekaligus memperkuat integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran berbasis etnopedagogi, dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Mataram yang sedang menempuh mata kuliah pendidikan IPA SD dan pendidikan Matematika SD. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu dua kelas yang memiliki karakteristik relatif homogen dalam hal latar belakang akademik. Satu kelas dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 30 mahasiswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA dan Matematika yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian. Tes diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Selain itu, digunakan juga lembar observasi untuk memastikan bahwa pembelajaran pada kelompok eksperimen benar-benar menerapkan prinsip-prinsip etnopedagogi, seperti penggunaan konteks budaya lokal, integrasi kearifan lokal dalam materi, serta pendekatan partisipatif dalam pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian meliputi: 1) persiapan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis etnopedagogi dan instrumen penelitian; 2) pemberian pretest kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa; 3) pemberian perlakuan: kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan pendekatan etnopedagogi (menggunakan contoh-contoh lokal dalam penyampaian materi IPA dan Matematika), sedangkan kelompok kontrol mendapat pembelajaran langsung; 4) Posttest dilakukan setelah proses pembelajaran selama beberapa pertemuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar; 5) Analisis data hasil pretest dan posttest dianalisis untuk melihat pengaruh perlakuan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis multivariat (MANOVA) karena melibatkan dua variabel dependen, yaitu hasil belajar IPA dan hasil belajar Matematika, serta satu variabel independen, yaitu jenis perlakuan pembelajaran (berbasis etnopedagogi dan pembelajaran langsung). Sebelum dilakukan analisis MANOVA, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi: 1) Uji Normalitas Multivariat, untuk memastikan bahwa data kedua variabel dependen (hasil belajar IPA dan Matematika) berdistribusi normal secara multivariat. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk untuk masing-masing variabel untuk normalitas univariat dan menggunakan jarak mahalanobis untuk normalitas multivariat. 2) Uji Homogenitas Varians-Kovarians (Box's M Test), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah matriks kovarians antara kelompok homogen dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka asumsi terpenuhi.

Setelah semua asumsi terpenuhi, dilakukan analisis MANOVA untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar IPA dan Matematika secara simultan. Jika hasil MANOVA menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka dilanjutkan dengan uji univariat (ANOVA terpisah) untuk mengetahui pada variabel mana (IPA atau Matematika) terdapat perbedaan yang signifikan. Uji dilakukan pada taraf signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Analisis dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar IPA dan Matematika mahasiswa calon guru sekolah dasar. Analisis data

dilakukan menggunakan uji MANOVA karena terdapat dua variabel dependen yaitu hasil belajar IPA dan Matematika, serta satu variabel independen yaitu pendekatan pembelajaran etnopedagogi. Sebelum dilakukan uji MANOVA terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Berikut adalah hasil analisis data dari penelitian ini.

1. Uji Normalitas Univariat

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh variabel hasil belajar IPA dan Matematika pada kedua kelompok memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya, data berdistribusi normal secara univariat. Berikut adalah hasil uji normalitas univariat.

Tabel 1. Uji Normalitas Univariat

Kelompok	Variabel	p-value
Etnopedagogi	Hasil Belajar IPA	0.322
	Hasil Belajar Matematika	0.407
Pembelajaran langsung	Hasil Belajar IPA	0.472
	Hasil Belajar Matematika	0.263

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa signifikansi kedua variabel hasil belajar IPA dan Matematika dari kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh skor berturut adalah 0.322, 0.407, 0.472, dan 0.263. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal secara univariat karena semua skor lebih dari 0,05.

2. Uji Normalitas Multivariat (*Mahalanobis Distance*)

Untuk memastikan bahwa data kedua variabel dependen (hasil belajar IPA dan Matematika) berdistribusi normal secara multivariat. Berdasarkan analisis data hasil belajar IPA dan Matematika diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Multivariat

		Mahalanobis Distance	chi_square
Mahalanobis Distance	Pearson Correlation	1	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
chi_square	Pearson Correlation	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Berdasarkan Tabel 2 uji normalitas multivariat diperoleh nilai chi square sebesar 0.857 dan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. artinya bahwa data memenuhi asumsi normalitas multivariat.

3. Uji Homogenitas Varian-Kovarians (*Box's M Test*)

Box's M test digunakan untuk menguji asumsi Manova yaitu homogenitas matrik varian dan kovarians. Untuk mengujinya dengan kriteria terima H_0 = matrik varians kovarian antara kelompok metode homogen, jika nilai pengujian memperoleh nilai signifikansi > 0.05 . Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil Box's M Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,219 > 0,05$, yang berarti asumsi homogenitas varian-kovarians terpenuhi.

Setelah semua asumsi terpenuhi, dilakukan analisis MANOVA untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar IPA dan Matematika secara simultan. Jika hasil MANOVA menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka dilanjutkan dengan uji univariat (ANOVA terpisah) untuk mengetahui pada variabel mana (IPA atau Matematika) terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Multivariat Test

Effect	Value (Wilks' Lambda)	F	df1	df2	Sig. (p)
Pembelajaran (Group)	0.743	5.231	2	57	0.008

Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa nilai Wilks' Lambda sebesar 0,743 dengan nilai signifikansi (p) sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan pembelajaran berbasis etnopedagogi terhadap hasil belajar IPA dan Matematika mahasiswa calon guru SD.

Hasil uji multivariat didukung dengan dengan uji univariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel hasil belajar IPA dan matematika. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Univariat

Variabel Dependen	F	df	Sig. (p)
Hasil Belajar IPA	6.782	1	0.012
Hasil Belajar Matematika	8.014	1	0.006

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh signifikansi pada variabel hasil belajar IPA sebesar $0.012 < 0.05$, artinya pembelajaran berbasis etnopedagogi berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. sedangkan signifikansi hasil belajar matematika sebesar $0.006 < 0.05$, artinya pembelajaran berbasis etnopedagogi berpengaruh hasil belajar matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnopedagogi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa calon guru sekolah dasar pada mata kuliah IPA dan Matematika. Temuan ini sejalan dengan hasil uji MANOVA yang menunjukkan signifikansi pada taraf 5%, baik secara simultan maupun secara terpisah pada masing-masing mata kuliah. Artinya, pendekatan etnopedagogi mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan kemampuan kognitif mahasiswa dalam bidang sains dan matematika.

Secara teoritis, pendekatan etnopedagogi menekankan pentingnya memasukkan unsur budaya lokal dalam pembelajaran agar peserta didik merasa dekat secara emosional dan kognitif dengan materi yang diajarkan (Nurfadilah et al., 2022; R. D. Puspita, 2019; Syam & Sujarwo, 2023). Ketika mahasiswa dikenalkan dengan konsep IPA dan Matematika melalui contoh, praktik, atau konteks budaya yang mereka kenal sehari-hari misalnya pengukuran tradisional, sistem pertanian lokal, atau motif geometris dalam anyaman daerah mereka lebih mudah membangun pemahaman dan mentransfer pengetahuan ke dalam konteks yang lebih luas.

Hal ini juga memperkuat pandangan Vygotsky bahwa pembelajaran berlangsung secara optimal ketika materi yang dipelajari dihubungkan dengan zona perkembangan proksimal peserta didik, yang dalam konteks ini mencakup pengalaman sosial-budaya mereka. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mengaitkan materi dengan realitas kehidupan lokal (Rahmawati et al., 2020). Dari sisi hasil belajar, kelompok yang mengikuti pembelajaran berbasis etnopedagogi memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai lokal dalam pembelajaran tidak mengurangi kualitas akademik, justru memperkuat pemahaman karena mengaitkan materi akademik dengan konteks yang relevan secara budaya.

Lebih jauh, temuan ini mendukung kebijakan Kurikulum Merdeka dan implementasi Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, berbasis budaya, dan menumbuhkan karakter (Faedah et al., 2024; Rahmayani & Hartoyo, 2022; Salsabila & Nurhalim, 2024; Widiya et al., 2021). Mahasiswa calon guru yang belajar dengan pendekatan ini juga diharapkan memiliki kesiapan lebih baik untuk menerapkan pembelajaran serupa ketika mereka mengajar di sekolah dasar, terutama di wilayah-wilayah yang kaya akan keragaman budaya lokal. Namun, keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Dosen perlu memiliki pemahaman budaya lokal yang baik, kemampuan untuk mengaitkan materi dengan konteks lokal, serta keterampilan pedagogis dalam menciptakan

suasana kelas yang kolaboratif dan reflektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menunjukkan efektivitas pendekatan etnopedagogi secara kuantitatif, tetapi juga menegaskan pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang sensitif budaya, relevan secara sosial, dan kontekstual bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis etnopedagogi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa calon guru sekolah dasar pada mata kuliah IPA dan Matematika. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan capaian akademik mahasiswa, baik secara simultan maupun pada masing-masing mata kuliah secara terpisah. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan etnopedagogi menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar melalui pendekatan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai, pengetahuan, dan konteks budaya lokal ke dalam proses pembelajaran dapat memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan belajar, serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran berbasis etnopedagogi dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan guru, khususnya dalam mempersiapkan calon guru yang mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar yang beragam secara budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alditia, L. M., & Wahyudin, D. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Konsep Etnopedagogi dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1174–1183. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2254>
- Faedah, A., Ngazizah, N., & Suyoto. (2024). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ips Materi Energi Kelas Iv Di Sdn Kliwonan. *Journal Binagogik*, 11(1), 213–220. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Fatmi, N., & Fauzan, F. (2022). Kajian Pendekatan Etnopedagogi Dalam Pendidikan Melalui Kearifan Lokal Aceh. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(2), 31–41. <https://doi.org/10.47887/amd.v3i2.98>
- Kurniawati, F., & Gunansyah, G. (2019). Semanggi Suroboyo Desa Kendung Benowo-Surabaya Sebagai Sumber Belajar Berbasis Etnopedagogi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 3061–3070.
- Mariana, N., Puspita, A. M. I., Mintohari, Muhimmah, H. A., & Abidin, Z. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Etnopedagogi bagi Guru Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SABDAMAS)*, 2(1), 101–111.
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.16>
- Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.33>
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi Dalam Pembelajaran di Sekolah dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 149–154.
- Puspita, M. I., Purwanti, M. D., Harini, R., & Kusumo, D. (2025). *ETNOPEDAGOGI: Membumikan Pendidikan dengan Kearifan Lokal*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Puspita, R. D. (2019). Etnopedagogik dalam Kaulinan Oray-Orayan. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4826>
- Putra, P. (2017). Pendekatan Etnopedagogi dalam Pembelajaran IPA SD/MI. *Primary Education Journal (Pej)*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v1i1.1>
- Rahmadayani, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

- Rahmawati, Y., Ridwan, A., Faustine, S., Syarah, S., Ibrahim, I., & Mawarni, P. C. (2020). Pengembangan Literasi Sains Dan Identitas Budaya Siswa Melalui Pendekatan Etno-Pedagogi Dalam Pembelajaran Sains. *Edusains*, 12(1), 54–63. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.12428>
- Salsabila, N. S., & Nurhalim, M. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran IPAS. *Tarbawi*, 7(1), 37–47. <https://doi.org/10.26529/cepsj.543>
- Sari, R. N., & Gunansyah, G. (2018). Batik Gedhog Desa Kedungrejo-Tuban Sebagai Sumber Belajar Berbasis Etnopedagogi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10), 1769–1780.
- Setyowat, E., Purnaningstih, E., Saputri, W. A., & Erawati, D. S. (2024). *Best Practice Etnopedagogi Di Sekolah Dasar*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sugara, U., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>
- Syam, S., & Sujarwo, W. (2023). Penerapan etnopedagogi dalam pembelajaran biologi. *SAMBIO: Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2, 17–25. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sembio/article/view/3772/2546>
- Valendra, V. (2020). Gerabah Desa Rendeng-Bojonegoro Sebagai Sumber Belajar Berbasis Etnopedagogi Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 8(1), 111–120.
- Widiya, M., Lokaria, E., & Sepriyaningsih, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3314–3320. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1281>
- Yulita, Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Sunarti, & Putriansyah, I. (2023). *Etnopedagogik Mappaddekko Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Virtual Reality*. Bandung: Eureka Media Aksara.